

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, PENDAPATAN, GAYA HIDUP DAN KONTROL DIRI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI KARYAWAN PT. MADINA PERSADA MANDIRI

Erawati Kartika¹, Desty Prawatiningsih², Indr Nara Persada³

¹²³Universitas Riau Kepulauan, Indonesia

Corresponding Author: desty.prawatiningsih@uinbanten.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Literasi Keuangan, Pendapatan, Gaya Hidup, Pengendalian Diri, Pengelolaan Keuangan.

Received: 16 Mei 2025

Revised: 19 Mei 2025

Accepted: 23 Mei 2025

©2024 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#).



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, gaya hidup, dan pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi karyawan PT. Madina Persada Mandiri di Batam. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 5%, sehingga dari total 114 karyawan diperoleh 89 responden. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa meskipun literasi keuangan dan pendapatan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan, keduanya tidak menunjukkan signifikansi secara statistik. Sebaliknya, gaya hidup dan pengendalian diri memberikan pengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, keempat variabel tersebut berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan karyawan.

PENDAHULUAN

Perkembangan global saat ini memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi dan membuka banyak pilihan dalam pengelolaan keuangan pribadi. Setiap individu memiliki cara yang berbeda dalam mengatur keuangannya, termasuk melalui aktivitas menabung yang berkaitan erat dengan investasi demi masa depan yang lebih baik (Ambarwati, 2019). Kurangnya pemahaman serta rendahnya kesadaran terhadap dasar-dasar keuangan dapat mengarah pada keputusan finansial yang tidak bijak dan mendorong perilaku konsumtif, seperti cenderung berpikir jangka pendek, gemar berbelanja, dan melakukan pemborosan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun seseorang memiliki pendapatan yang mencukupi, mereka tetap dapat menghadapi masalah keuangan akibat pengelolaan yang buruk. Di era modern, meningkatnya kebutuhan dan keinginan menuntut setiap individu memiliki kemampuan mengatur keuangan secara tepat, karena secara umum peningkatan pendapatan diikuti dengan peningkatan pengeluaran yang bisa melebihi penghasilan. Darmawan & Pratiwi (2020) menyatakan bahwa manajemen keuangan adalah cara untuk menyeimbangkan gaya hidup dan kedisiplinan, misalnya melalui menabung, berbisnis, atau berinvestasi, agar terhindar dari beban utang yang berlebihan. Pengelolaan keuangan mencakup aktivitas yang terorganisir dan efisien, serta dapat membentuk sikap hemat dan percaya diri. Menurut Khoiliyah dan Iramani (2018), pengetahuan keuangan mencerminkan pemahaman dan kompetensi seseorang dalam

mengelola dana sesuai kondisi ekonomi. Pendapatan, sebagaimana dijelaskan oleh Herlindawati (2015), adalah seluruh penerimaan seseorang dalam periode tertentu dan bisa berupa gaji, sewa, bunga, atau bantuan pemerintah. Gaya hidup mencerminkan cara seseorang mengatur uang dan waktu, serta dapat berubah mengikuti perkembangan zaman dan tren konsumsi produk bermerek. Wahida (2017) menekankan bahwa pengendalian diri penting untuk mencegah pembelian impulsif dan mendorong kebiasaan menabung. Kurangnya kontrol dan gaya hidup konsumtif menyebabkan seseorang cenderung tergiur pada diskon besar, kemudahan belanja online, serta fasilitas kartu kredit yang akhirnya membuat keuangan menjadi tidak stabil dan tidak terkelola dengan baik (Dwi Herlindawati, 2015).

METODOLOGI

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai variabel melalui pengamatan terhadap populasi atau sampel. Populasi penelitian terdiri dari 89 karyawan PT. Madina Persada Mandiri di Batam, dengan penentuan sampel menggunakan rumus Slovin. Instrumen yang digunakan mencakup uji validitas, yang membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05, serta uji reliabilitas yang menilai konsistensi kuesioner melalui nilai Cronbach's Alpha, di mana nilai di atas 0,60 dianggap reliabel. Teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup uji asumsi klasik, seperti uji normalitas untuk mengetahui distribusi data, uji multikolinearitas untuk menilai korelasi antar variabel independen, dan uji heteroskedastisitas untuk mendeteksi ketidaksamaan varian residual antar observasi. Selanjutnya, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial) untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen secara terpisah, uji F (simultan) untuk melihat pengaruh secara bersama-sama, serta uji koefisien determinasi (R^2) guna mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

Uji T (Parsial)

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	5.599	3.876		1.445	.152
X1	.087	.121	.087		.983
				.291	
X2	.056	.141	.054	.399	.691
X3	.312	.106	.291	2.941	.004
X4	.403	.104	.393	3.888	.007

Sumber : DataPrimer yang diolah (2024)

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,983 dan nilai t hitung sebesar 0,291. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 dan t hitung lebih kecil dari t tabel (1,663), maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Selanjutnya, pendapatan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,691 dengan t hitung sebesar 0,399, yang juga menunjukkan bahwa pengaruhnya terhadap pengelolaan keuangan tidak signifikan karena tidak memenuhi batas signifikansi dan t hitung < t tabel. Sementara itu, kontrol diri menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,04 dan t hitung sebesar 2,941, yang lebih besar dari t tabel (1,663). Terakhir, gaya hidup juga terbukti memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sebagaimana terlihat dari nilai signifikansi 0,07 dan t hitung 3,888 yang melampaui nilai t tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kontrol diri dan gaya hidup merupakan dua faktor utama yang secara signifikan mempengaruhi pengelolaan keuangan individu.

Uji F (Simultan)

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
1	Regression	168.133	4	42.033	10.697 <,001 ^b
	Residual	330.069	84	3.929	
	Total	498.202	88		

Sumber : Data Primer diolah (2024)

Tabel 3 menyajikan hasil uji simultan (uji F) yang menunjukkan nilai Fhitung sebesar 10,697 > Ftabel 2,480 dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Hal ini menunjukkan bagaimana pengendalian diri, pendapatan, gaya hidup, dan literasi keuangan berpengaruh positif dan simultan terhadap pengelolaan uang.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Berdasarkan hasil uji regresi parsial (uji t), diketahui bahwa variabel pengetahuan keuangan (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,983. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05 dan t hitung (0,291) lebih kecil dari t tabel (1,663), maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Artinya, meskipun ada pengaruh, dampaknya relatif kecil.
2. Pengaruh Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Hasil uji regresi parsial untuk variabel pendapatan (X2) menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,399 dan signifikansi 0,691. Karena t hitung < t tabel dan signifikansi > 0,05, maka pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi tidak signifikan. Ini menunjukkan bahwa meskipun pendapatan dapat memengaruhi pengelolaan keuangan, pengaruhnya tidak terlalu kuat.
3. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Untuk variabel gaya hidup (X3), diperoleh nilai t hitung 2,941 dan signifikansi 0,04. Karena t hitung > t tabel dan signifikansi < 0,05, maka gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Ini menunjukkan bahwa gaya hidup berperan penting dalam cara seseorang mengelola keuangannya.

4. Pengaruh Kontrol Diri terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Analisis regresi parsial terhadap kontrol diri (X4) menunjukkan t hitung sebesar 3,888 dengan tingkat signifikansi 0,07. Meskipun nilai signifikansinya sedikit di atas ambang 0,05, nilai t hitung yang tinggi menunjukkan bahwa kontrol diri tetap memberikan dampak yang positif terhadap pengelolaan keuangan.
5. Pengaruh Simultan Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Melalui uji F (simultan), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 (lebih kecil dari 0,05) dan F hitung sebesar 10,697 (lebih besar dari F tabel 2,480). Ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama, keempat variabel tersebut memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

KESIMPULAN

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan uang pribadi karyawan PT. Madina Persada Mandiri, namun tidak signifikan.
2. Meskipun mempunyai dampak, pendapatan tidak banyak berpengaruh terhadap cara karyawan menangani keuangan pribadi.
3. Pengelolaan keuangan pribadi karyawan PT dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pilihan gaya hidup mereka.
4. Pengendalian diri berdampak signifikan dan positif terhadap pengelolaan uang pribadi karyawan PT. Madina Persada Mandiri.
5. Kombinasi pengendalian diri, pendapatan, gaya hidup, dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi karyawan PT. Madinah Persada Mandiri.

Untuk memperluas pemahaman mengenai praktik pengelolaan keuangan yang sehat. Memiliki pengetahuan ini dapat membantu mencegah kerugian dan masalah keuangan lainnya. Setiap pekerja diharapkan memiliki pengendalian diri yang kuat sehingga mampu menerapkan disiplin diri secara efektif. tentunya berpengaruh terhadap bagaimana menggunakan keuangan yang baik, bijak dalam menggunakan uang dan mampu memilih dan memilah kebutuhan yang diperlukan bukan keinginan.

Maka dari itu kehidupan dimasa depan akan terjamin dengan baik. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel-variabel yang belum ada pada penelitian subjek dan masalah yang berbeda sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih komprehensif, karena variabel pengetahuan keuangan, pendapatan, gaya hidup dan kontrol diri hanya berpengaruh 30,6% dan variabel lainya berpengaruh sebesar 69,4% yang dijelaskan diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Y. (2019). *Manajemen keuangan pribadi dan pengaruhnya terhadap perilaku konsumtif generasi milenial*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 10(1), 23–35.
- Darmawan, I., & Pratiwi, R. (2020). *Literasi keuangan dan perilaku keuangan generasi muda*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 8(2), 112–120.
- Herlindawati, D. (2015). *Pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial, 3(1), 45–53.
- Khoilayah, U., & Iramani, R. (2018). *Financial literacy dan perilaku keuangan: Studi pada mahasiswa SI Universitas Airlangga*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 19(2), 98–110.

- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The economic importance of financial literacy: Theory and evidence*. Journal of Economic Literature, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). *Who is in control? The role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior*. Journal of Consumer Affairs, 39(2), 299–313. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2005.00016.x>
- Mandell, L., & Klein, L. S. (2009). The impact of financial literacy education on subsequent financial behavior. Journal of Financial Counseling and Planning, 20(1), 15–24.
- Robb, C. A., & Woodyard, A. (2011). *Financial knowledge and best practice behavior*. Journal of Financial Counseling and Planning, 22(1), 60–70.
- Shim, S., Barber, B. L., Card, N. A., Xiao, J. J., & Serido, J. (2010). *Financial socialization of first-year college students: The roles of parents, work, and education*. Journal of Youth and Adolescence, 39, 1457–1470. <https://doi.org/10.1007/s10964-009-9432-x>
- Wahida, N. (2017). *Kontrol diri dan perilaku konsumtif pada remaja*. Jurnal Psikologi, 13(1), 1–12.